



**Dunadi** - 'Miss Sembako' - 1998  
Belakang Hotel Garuda Yogyakarta  
Aksi Seni Rupa Publik  
*(courtesy of Cemeti Art Foundation, Yogyakarta, Indonesia)*



**STSI, Regina Maya Bimadona & Weye** -'Nasi Bungkus' - 1998

Improvisasi

South Square, Yogyakarta

Aksi Seni Rupa Publik

*(courtesy of Cemeti Art Foundation, Yogyakarta, Indonesia)*



**STSI, Regina Maya Bimadona & Weye** -'Nasi Bungkus' - 1998

Improvisasi

South Square, Yogyakarta

Aksi Seni Rupa Publik

*(courtesy of Cemeti Art Foundation, Yogyakarta, Indonesia)*



**STSI, Regina Maya Bimadona & Weye - 'Nasi Bungkus' - 1998**

Improvisasi

South Square, Yogyakarta

Aksi Seni Rupa Publik

*(courtesy of Cemeti Art Foundation, Yogyakarta, Indonesia)*



**STSI, Regina Maya Bimadona & Weye - 'Nasi Bungkus' - 1998**

Improvisasi

South Square, Yogyakarta

Aksi Seni Rupa Publik

*(courtesy of Cemeti Art Foundation, Yogyakarta, Indonesia)*



**STSI, Regina Maya Bimadona & Weye** -'Nasi Bungkus' - 1998

Improvisasi

South Square, Yogyakarta

Aksi Seni Rupa Publik

*(courtesy of Cemeti Art Foundation, Yogyakarta, Indonesia)*



**Tari, Rani dan Teman-teman UGM** - 'Lomba Pilih Semar Asli' - 1998

Sculpture & performance

Ngejaman, Malioboro, Yogyakarta

Aksi Seni Rupa Publik

*(courtesy of Cemeti Art Foundation, Yogyakarta, Indonesia)*



**Tari, Rani dan Teman-teman UGM** - 'Lomba Pilih Semar Asli' - 1998

Sculpture & performance

Ngejaman, Malioboro, Yogyakarta

Aksi Seni Rupa Publik

*(courtesy of Cemeti Art Foundation, Yogyakarta, Indonesia)*





**Tari, Rani dan Teman-teman UGM - 'Lomba Pilih Semar Asli' - 1998**

Sculpture & performance

Ngejaman, Malioboro, Yogyakarta

Aksi Seni Rupa Publik

*(courtesy of Cemeti Art Foundation, Yogyakarta, Indonesia)*



## SYARAT UNTUK MENJADI PRESIDEN

1. Nama kamu tidak harus berakhiran (BAJU, INI, TI atau TI) (Ramlan 'Jaya Raya')
2. Warga Negara Indonesia Asli (Sungguh sulit membayangkan kita punya Presiden bernama Sunday Oliseh, misalnya)
3. Beragama (Emangnya lu mau suruh ngembangin berhalo?)
4. Jujur, Cerdas, Teguh, Terampil
5. Anti Korupsi, Koneksi dan Nepotisme
6. Dicintai dan mencintai Rakyat
7. Sehat jasmani dan rohani serta nurani
8. Setia kepada Pancasila dan UUD 1945 (Sebelum UUD-nya belum diganti)
9. Berbakti kepada Nisa dan Bangsa
10. Berjaya tidak akan berubah menjadi "monster" setelah menjadi Presiden
11. Siap "loro bopo" dan tidak "tinggal planggang cabang plang"
12. Kalo punya kekayaan / kekayaan bop-bop dong!
13. Jangan terlalu sering bikin acara TV "Laporan Khusus"
14. Tinggi badan minimal 160 centimeter
15. Perseputasi es bersifat sepele, artinya bisa diolah sesuai perkembangan otak per detik

© Yusuf Nurul

**Yuswantoro Adi** - 'Siapa Saja Boleh Jadi Presiden' - 1998

Cat poster diatas tripleks

Halaman SKH BERNAS Yogyakarta

(courtesy of Cemeti Art Foundation, Yogyakarta, Indonesia)



**Yuswantoro Adi** - 'Siapa Saja Boleh Jadi Presiden' - 1998

Cat poster diatas tripleks

Halaman SKH BERNAS Yogyakarta

*(courtesy of Cemeti Art Foundation, Yogyakarta, Indonesia)*